

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan yang diinginkan semakin banyak seiring bertambahnya jumlah penduduk. Kebutuhan pangan merupakan salah satu kebutuhan utama yang perlu dipenuhi oleh banyak individu. Mayoritas kebutuhan pangan dipenuhi melalui produk-produk pertanian, termasuk tanaman pangan, perikanan, dan peternakan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, biasanya setiap individu melakukan transaksi jual beli guna mendapatkan barang atau layanan yang diinginkan. Transaksi jual beli dapat dilakukan di berbagai tempat dan waktu. Terdapat banyak peluang belanja, seperti belanja online, membeli dari pedagang keliling, mengunjungi pasar tradisional, atau memilih pasar modern. Untuk hal ini, masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih kebutuhan pangan apa saja yang mereka perlukan.

Bahan pangan merujuk pada makanan yang bisa dikonsumsi oleh manusia. Bahan pangan terbagi menjadi dua kategori, yaitu nabati dan hewani. Bahan makanan nabati merupakan makanan yang didapatkan dari tumbuhan, seperti umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan. Sementara itu, makanan yang bersumber dari hewan, seperti daging sapi, daging ayam, dan ikan, diklasifikasikan sebagai bahan makanan hewani. Daging ayam adalah sumber pangan yang banyak digemari karena mengandung cukup zat gizi berupa protein dan energi. Permintaan pakan ternak diperkirakan akan terus meningkat. Menurut data BPS tahun 2024 rata-rata konsumsi perkapita seminggu daging ayam broiler di Indonesia adalah 0,162 kg sedangkan untuk daging sapi hanya di angka 0,01 kg. Hal ini menjelaskan daging ayam masih menjadi pilihan utama di kalangan masyarakat.

Tabel 1. 1 Rata-Rata Konsumsi Daging Kota di Jawa Timur Tahun 2024 (Kg)

Kota	Daging Ayam Broiler	Daging Ayam Kampung	Daging Sapi
Kota Kediri	0,163	0,002	0,012
Kota Blitar	0,092	0,010	0,005
Kota Malang	0,173	0,007	0,027
Kota Probolinggo	0,107	0,002	0,013
Kota Pasuruan	0,154	0,003	0,16
Kota Mojokerto	0,162	0,006	0,026
Kota Madiun	0,162	0,012	0,018
Kota Surabaya	0,187	0,008	0,035
Kota Batu	0,162	0,002	0,022

Sumber : *Badan Pusat Statistik (2024)*

Berdasarkan data dari BPS konsumsi masyarakat di Jawa Timur terhadap olahan daging ayam broiler menjadi rata-rata paling banyak dibandingkan dengan daging ayam kampung maupun daging sapi. Hal ini menunjukkan bahwa daging ayam broiler menjadi salah satu pilihan utama pemenuhan gizi protein di kalangan masyarakat.

Daging ayam merupakan jenis daging broiler yang umum dikonsumsi oleh masyarakat. Daging ini termasuk bahan pangan dengan kandungan gizi seimbang yang diperlukan tubuh. Kualitas daging merupakan perpaduan berbagai sifat yang membuatnya layak dikonsumsi. Mutu daging dapat dilihat dari aspek kandungan gizi, sifat fisik, serta karakteristik sensori (Hidayah *et al.*, 2019). Daging ayam adalah salah satu bahan pangan bergizi yang populer di masyarakat karena menjadi sumber protein. Hampir seluruh lapisan masyarakat dapat menjangkau dan mengonsumsi daging ayam sebagai asupan protein. Popularitasnya dipengaruhi oleh ketersediaannya yang mudah didapat serta cara pengolahannya yang sederhana. Faktor tersebut membuat daging ayam menjadi bahan pangan yang selalu dibutuhkan dan banyak dikonsumsi, sehingga permintaan terhadap daging ayam broiler terus mengalami peningkatan. Menurut Bayu *et al.*, (2020) pasar

merupakan lokasi di mana pembeli dan penjual berinteraksi untuk melakukan transaksi jual-beli dan terjadi perpindahan hak milik, baik untuk barang maupun jasa. Kota Mojokerto merupakan sebuah wilayah di Jawa Timur seluas 20,21 km², dengan begitu Kota Mojokerto menjadi kota paling kecil di Jawa Timur. Kota Mojokerto memiliki 2 pasar tradisional yaitu Pasar Tanjung Anyar dan Pasar Prajuritkulon. Pasar Tanjung Anyar merupakan pasar induk dan pasar terbesar yang ada di Kota Mojokerto. Sebagai pasar utama di Kota Mojokerto Pasar Tanjung Anyar menjual berbagai jenis kebutuhan pangan salah satunya daging ayam boiler. Pada umumnya saat membeli daging ayam, masyarakat lebih memilih membeli di pasar tradisional karena dianggap lebih murah. Selain lebih murah, pasar tradisional juga dianggap populer dikarenakan pembeli masih bisa melakukan tawar-menawar harga untuk mendapatkan harga yang lebih murah.

Berdasarkan observasi penulis jumlah outlet pedagang daging ayam broiler di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto sebanyak 16 outlet. Banyaknya outlet tersebut membuat persaingan harga antar kompetitor sehingga harga daging ayam bisa ditekan, selain itu banyaknya penjual daging ayam membuat tidak adanya monopoli harga daging ayam broiler yang ada di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto. Selain persaingan antar pedagang faktor yang membuat harga daging ayam fluktuasi adalah permintaan dan penawaran pasar, biaya produksi dan biaya operasional, baik itu dari pedagang maupun dari supplier. Hal ini selaras dengan teori ini menyatakan bahwa harga suatu barang ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar. Jika permintaan lebih besar dari penawaran, maka harga akan naik. Sebaliknya, jika penawaran lebih besar dari permintaan, harga akan turun. Teori biaya produksi menyatakan bahwa harga suatu barang

ditentukan oleh total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang tersebut. Ini meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja, transportasi, dan biaya distribusi. Hal tersebut yang menjadi faktor pembentuk harga daging ayam broiler di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto.

Selain terjadinya fluktuasi harga juga terdapat fluktuasi frekuensi pembelian daging ayam, faktor lain yang signifikan dalam pembelian harian dalam skala besar adalah adanya perayaan hari-hari besar seperti Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru (Nataru), serta hari-hari penting lainnya. Momen-momen tersebut seringkali mendorong konsumen untuk membeli daging ayam broiler dalam jumlah besar, sebagai bagian dari tradisi dan perayaan, sehingga menciptakan lonjakan permintaan yang signifikan. Hal tersebut yang menjadi faktor pembentuk pembelian harian dalam skala besar daging ayam broiler di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto.

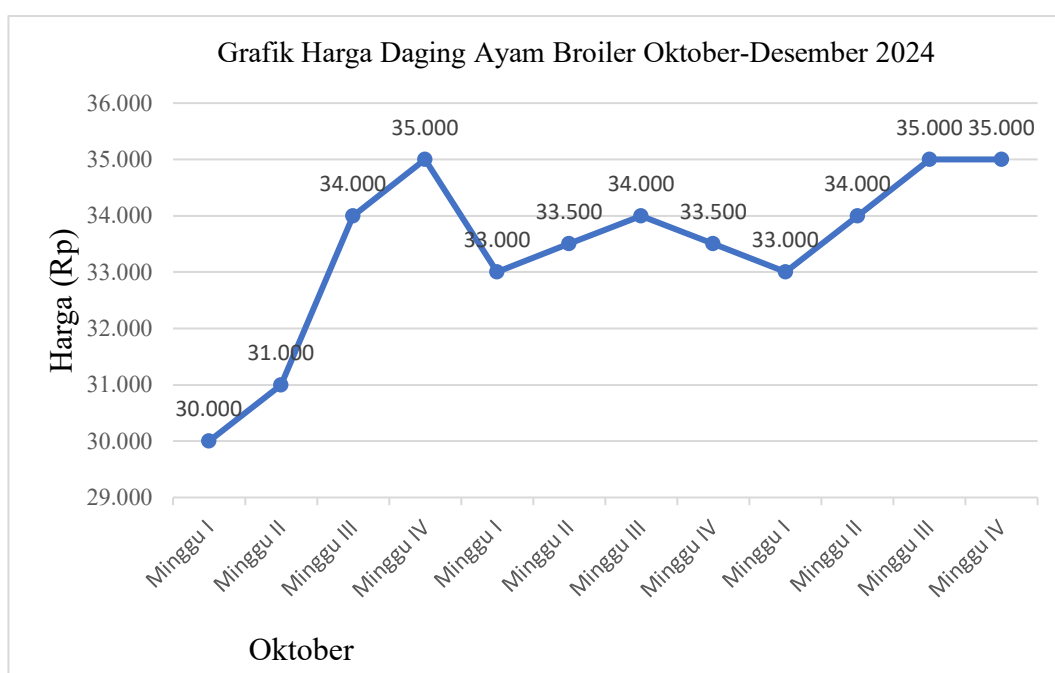
Tabel 1. 2 Rata-Rata Pembelian Daging Ayam Broiler di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto Tahun 2024 (Kg/Hari)

No.	Bulan	Rata-Rata Pembelian (Kg/Hari)
1.	Januari	50
2.	Februari	45
3.	Maret	55
4.	April	80
5.	Mei	45
6.	Juni	40
7.	Juli	65
8.	Agustus	50
9.	September	50
10.	Oktober	55
11.	November	50
12.	Desember	65

Sumber : *Data Primer Diolah (2024)*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan rata-rata pembelian harian daging ayam broiler di setiap outlet pedagang pada tahun 2024, para pedagang mengaku daging ayam broiler dapat terjual di angka 50kg/hari. Hal ini

menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk membeli daging ayam broiler di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto. Pada bulan-bulan tertentu pembelian meningkat yaitu pada saat bulan april yang bertepatan dengan lebaran pembelian daging ayam meningkat, pada saat bulan desember yang bertepatan dengan nataru pembelian daging ayam juga cenderung meningkat. Frekuensi pembelian daging ayam turun pada bulan juni yang saat itu bertepatan dengan hari raya idul adha yang dimana rata-rata penjualan daging ayam broiler turun menjadi 40kg/hari.



Gambar 1. 1 Grafik Harga Daging Ayam Broiler Oktober-Desember 2024

Sumber : Dinas Perdagangan Provinsi Jawa Timur

Berdasarkan hasil observasi penulis dengan pedagang ayam di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto rata-rata harga konsumen daging ayam broiler dari bulan Oktober hingga Desember 2024 adalah Rp 33.000 per kilogramnya. Harga konsumen dapat berubah-ubah dikarenakan terdapat fluktuasi harga pada komoditas daging ayam broiler dan adanya hari besar atau momen-momen tertentu dalam bulan tersebut. Harga konsumen daging ayam broiler terendah pada awal bulan Oktober yaitu harganya rata-rata Rp 30.000/kg. Sedangkan pada bulan

November harga daging ayam broiler stabil di angka Rp 33.000/kg sampai Rp 34.000/kg. Harga konsumen daging ayam broiler tertinggi pada bulan Desember minggu ke- III yang saat itu bertepatan dengan perayaan hari natal dan tahun baru yang dimana harga penjualannya mencapai rata-rata Rp. 35.000/kg. Meskipun harga ayam yang terjadi fluktuasi, namun jumlah penjualan daging ayam cenderung cukup stabil. Hal ini dipengaruhi oleh tren pembelian konsumen yang meningkat di Kota Mojokerto untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Banyaknya hal yang ditawarkan oleh penjual daging ayam broiler kepada konsumennya merupakan salah cara untuk mengetahui keinginan. Keinginan konsumen sendiri dapat dibentuk dari pengalaman sebelumnya yang membuat konsumen merasa puas dan senang membeli produk tersebut, dan setelah konsumen merasakan kecocokan dengan suatu produk, maka mereka akan terus menggunakannya serta terdorong untuk membeli kembali (Riza, 2019). Konsumen memiliki preferensi atau pilihannya masing-masing dengan atribut-atribut yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya, dimana konsumen daging ayam broiler juga mempunyai penilaian tersendiri terhadap nilai yang terdapat pada produk daging ayam yang dibelinya. Dengan mengetahui tingkat preferensi konsumen, para penjual daging ayam broiler di Pasar Tradisional dapat menentukan pilihan konsumen bila dihadapkan pada beragam pilihan produk yang sejenis sehingga dapat dilakukan evaluasi dari kelebihan dan kelemahan terhadap produk tersebut.

Seseorang yang akan melakukan pembelian umumnya mempertimbangkan pilihan terbaik dan sesuai dengan keinginannya sebelum mengambil keputusan. Keputusan tersebut didasari pada karakter serta tingkat kepuasan yang ingin dicapai, di mana perilaku konsumen mencakup proses berpikir, perasaan, hingga

tindakan yang dilakukan. Oleh karena itu, konsumen memerlukan pertimbangan yang matang dengan membandingkan produk agar sesuai dengan kebutuhan dan keinginannya. (Saputri, 2016). Aspek penting yang perlu dipahami dalam keputusan pembelian adalah proses yang dilalui konsumen ketika menentukan pilihannya. Selain itu, pasar tradisional sebagai penyedia berbagai produk juga perlu menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi konsumen dalam mengambil keputusan pembelian. (Hasanah, 2017). Memahami proses pengambilan keputusan konsumen beserta faktor-faktor yang memengaruhinya merupakan hal yang penting bagi produsen untuk mengetahui kebutuhan serta minat konsumen sesuai dengan situasi dan kondisi yang berlaku. Dengan pemahaman tersebut, produsen dapat memperkirakan jumlah maupun mutu produk yang akan diproduksi agar sejalan dengan permintaan pasar dan meminimalkan risiko kerugian, sehingga strategi pemasaran yang diterapkan menjadi lebih efektif dan tepat sasaran. (Razak, 2016).

Penelitian ini secara umum ditujukan untuk memberikan informasi yang berguna bagi penjual atau pelaku usaha daging ayam broiler dalam memahami keinginan dan kebutuhan pasar sasaran. Melalui analisis preferensi, peneliti dapat mengidentifikasi atribut produk yang paling disukai konsumen, seperti harga, kualitas, kemasan, atau pelayanan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penjual dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan menyesuaikan penawaran produk agar sesuai dengan selera konsumen. Dengan demikian, meskipun data penelitian diperoleh dari konsumen sebagai responden, manfaat utama dari penelitian ini lebih diarahkan kepada pihak penjual atau pelaku usaha daging ayam broiler. Penelitian mengenai ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat. Dengan

adanya pemahaman yang lebih baik tentang keinginan dan kebutuhan konsumen, produk dan layanan yang ditawarkan di pasar menjadi lebih sesuai dengan harapan masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan konsumen, memperluas pilihan produk yang berkualitas, serta mendorong terciptanya persaingan usaha yang sehat. Selain itu, hasil penelitian preferensi konsumen juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung perlindungan konsumen dan pengembangan sektor ekonomi yang berpihak pada kepentingan masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Preferensi Konsumen membeli Daging Ayam Broiler Di Pasar Tanjung Anyar Kota Mojokerto”. Peneliti tertarik mengangkat topik ini karena meskipun dengan harga daging ayam broiler yang fluktuatif Kota Mojokerto merupakan salah satu kota dengan tingkat pembelian dan konsumsi daging ayam broiler tertinggi di Jawa Timur sedangkan status Kota Mojokerto adalah kota terkecil di Jawa Timur. Dengan dasar informasi yang telah dijelaskan sebelumnya, permasalahan penelitian ini berkaitan dengan preferensi konsumen terkait pembelian daging ayam di pasar tradisional di Mojokerto. Sehingga, dibutuhkan penelitian mengenai atribut-atribut dalam pembelian daging ayam dan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen daging ayam broiler di pasar tradisional di Kota Mojokerto.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik konsumen produk daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto?

2. Bagaimana preferensi konsumen pada produk daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto?
3. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto?

1.3 Tujuan

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen produk daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto.
2. Menganalisis preferensi konsumen pada produk daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto.
3. Menganalisis apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen daging ayam broiler di pasar tradisional Kota Mojokerto.

1.4 Manfaat

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan pengetahuan mengenai penilaian konsumen dalam membeli daging ayam broiler. Selain itu penulis dapat menyajikan data yang diperoleh selama penelitian guna memenuhi kewajiban skripsi Program Studi Agribisnis.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini mampu digunakan untuk bahan referensi atau perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

3. Bagi Penjual Daging Ayam Broiler

Pihak penjual daging ayam di Pasar Tanjung Anyar sebagai pelaku usaha dapat mengoptimalkan produk berdasarkan preferensi kombinasi dari

atribut-atribut produk yang terbentuk dimana dapat dilihat dari harga, warna, dan bagian daging.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi rujukan informasi bagi masyarakat guna mengetahui preferensi atau penilaian konsumen dalam membeli daging ayam broiler.